

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran angkutan laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara kepulauan seperti Indonesia sangatlah besar, angkutan laut sebagai transportasi yang sangat efisien, sebagai motivasi penunjang kegiatan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui kegiatan ekspor-impor dari dan keluar negeri serta mobilisasi penduduknya antar pulau dan antar propinsi. Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan era dan zaman kemajuan yang semakin modern.

Untuk melayani kebutuhan yang semakin meningkat pada bidang transportasi laut, pengangkutan barang dan pelayanan jasa angkutan, tidak cukup hanya menyediakan kapal saja akan tetapi harus dilengkapi dengan perwira dan anak buah kapal yang handal. Lancar dan tidaknya pelayaran dan pengoperasian suatu kapal sangat tergantung pada kinerja perwira dan anak buah kapal, terutama perwira sebagai pimpinan di atas kapal.

Perwira di atas kapal di tuntut untuk memiliki kebiasaan pelaut yang baik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut PIP Semarang memberi kesempatan-kesempatan pada lulusan-lulusan sekolah menengah untuk menjadi taruna yang selanjutnya akan dididik menjadi pelaut-pelaut yang handal dan memiliki kebiasaan pelaut yang baik. Ada dua macam pendidikan yang harus ditempuh pada saat menjadi taruna yaitu teori dan praktek. Pendidikan secara teori akan

disampaikan di kampus dan pendidikan secara praktek yang selanjutnya disebut Praktek Laut (PRALA) harus di tempuh oleh masing-masing taruna di atas kapal minimal satu (1) tahun.

Prola atau proyek laut adalah merupakan salah satu syarat taruna untuk menyelesaikan study. Dengan prola maka taruna dapat mempraktekkan ilmu-ilmu yang di dapat dari kampus dan sekaligus dapat memperoleh ilmu yang tidak atau belum diberikan di kampus. Diatas kapal taruna diwajibkan untuk menyelesaikan kertas kerja prola dan pengisian cadet record book, karena hal itu sangat penting.

Kertas kerja prola dan cadet record book sangat penting bagi taruna sebagai calon perwira. Hal ini dapat dilihat dari STCW '78 yang mewajibkan bagi seluruh taruna yang praktek di kapal untuk menyelesaikan pengisian cadet record book. Dari cadet record book dapat kita lihat dan kita nilai seberapa jauh kemampuan dan keberhasilan taruna dalam melaksanakan praktek di kapal.

Terlepas dari itu semua yang telah penulis ungkapkan di atas, penulis masih melihat kenyataan bahwa masih banyak bahkan mungkin semua taruna prala cenderung tidak mengetahui tentang perusahaan-perusahaan pelayaran yang terdapat di Indonesia maupun di luar negri yang bisa kedepan nya akan mereka tempati.

Masih banyak taruna pip Semarang yang belum mengetahui jenis-jenis kapal apa saja dan perusahaan mana sajakah yang memberikan jalur beasiswa dari transportasi nasional. Untuk alasan itulah maka penulis

melakukan penelitian dan mengambil judul “EVALUASI PRAKTIK LAYAR (PRALA) TARUNA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG ANGKATAN XLVIII, XLIX, DAN L’.

B. PERMASALAHAN

Dalam penelitian ini masalah yang penulis ajukan.

1. Seberapa besarnya minat rekrutmen perusahaan terhadap taruna praktik layar yang datang ke Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang?
2. Seberapa besarnya pengaruh fasilitas Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang terhadap taruna siap praktik layar (prala)?
3. Seberapa besarnya pengaruh minat rekrutmen perusahaan dan fasilitas PIP Semarang terhadap taruna siap praktik layar (prala)?

C. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu masalah yang akan di bahas adalah masalah yang berkaitan dengan judul, dengan batasan yaitu evaluasi praktik layar (prala) taruna politeknik ilmu pelayaran semarang angkatan XLVIII, XLIX, dan L”.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini.

1. Mengetahui minat rekrutmen perusahaan pelayaran berpengaruh positif untuk taruna praktik layar
2. Mengetahui fasilitas politeknik ilmu pelayaran berpengaruh positif untuk taruna siap prala
3. Mengetahui minat rekrutmen perusahaan dan fasilitas Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang terhadap taruna prala

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembaca dapat mengetahui apakah perusahaan pelayaran penting untuk praktik layar taruna.
2. Pembaca dapat mengetahui apakah fasilitas Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang penting untuk praktik layar taruna.
3. Pembaca dapat mengetahui besarnya pengaruh minat rekrutmen perusahaan dan fasilitas PIP Semarang terhadap taruna siap praktik layar (prala).

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Hipotesis
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Data yang Diperlukan
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV: ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek yang Diteliti
- B. Analisa Data
- C. Pembahasan Masalah

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Sebagai pelengkap laporan disertakan juga beberapa data pendukung sebagai
LAMPIRAN.

